

II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Sawi

Tanaman sawi diduga berasal dari Tiongkok, tanaman ini telah dibudidayakan sejak 2.500 tahun yang lalu, kemudian menyebar luas ke Filipina dan Taiwan. Masuknya sawi ke wilayah Indonesia diduga pada abad XIX, bersamaan dengan lintas perdagangan jenis sayuran sub-tropis lainnya, terutama kelompok kubis-kubisan (*Curciferaceae*). Sawi di Indonesia berkembang pesat di dataran rendah maupun di dataran tinggi yang telah dikenal daerah pertaniannya (Fuad 2010).

Sawi atau Caisin (*Brassica juncea L*) daunnya panjang, halus, tidak berbulu, dan tidak berkrop. Sawi mengandung pro vitamin A dan asam askorbat yang tinggi. Menurut Margiyanto (2008), tanaman sawi diklasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Ordo	: Papavorales
Famili	: Brassicaceae
Genus	: Brassica
Spesies	: (<i>Brassica juncea L</i>)

Tanaman sawi masih satu keluarga dengan kubis-krop, kubis bunga, broccoli, dan lobak atau rades yaitu famili cruciferae. Oleh karena itu, sifat morfologi tanamannya hampir sama, terutama pada sistem perakaran, struktur batang, bunga, buah (polong) maupun bijinya.